

## TABLE OF CONTENTS

<b>TABLE OF CONTENTS</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>CHAPTER ONE: INTRODUCTION</b>	
1.1 Background of the Study .....	1
1.2 Statement of the Problem .....	3
1.3 Purpose of the Study.....	4
1.4 Organization of the Thesis.....	4
<b>CHAPTER TWO: LITERATURE REVIEW</b> .....	5
<b>CHAPTER THREE: METHODS OF RESEARCH</b>	
3.1 Research Design .....	12
3.2 Data Collection Technique .....	13
3.3 Framework for Analysis .....	13
3.4 Data Analysis.....	14
<b>CHAPTER FOUR: THE NARRATIVE STRUCTURE IN “RAPUNZEL”</b>	
4.1 Abstract.....	17
4.2 Orientation.....	18
4.3 Complicating Action .....	19
4.4 Evaluation.....	20
4.4.1 Internal Evaluation .....	21
4.4.2 External Evaluation.....	31
4.5 Resolution.....	33
4.6 Coda.....	33
<b>CHAPTER FIVE: CONCLUSION</b> .....	35
<b>REFERENCES</b> .....	40
<b>APPENDICES</b> .....	44

## ABSTRACT

Dalam skripsi ini, saya menganalisis sebuah cerita pendek berjudul *Rapunzel* yang ditulis ulang oleh James Finn Garner. Saya menggunakan teori mengenai struktur naratif yang digagas oleh William Labov untuk menganalisis cerita pendek yang saya gunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui elemen-elemen dari struktur naratif tersebut yang digunakan oleh Garner dalam cerita pendeknya yang berjudul *Rapunzel*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apa fungsi penerapan struktur naratif tersebut baik terhadap cerita maupun terhadap pembaca. Struktur naratif adalah salah satu cabang bidang studi linguistik yaitu Stilistika. Stilistika secara umum dapat diartikan sebagai suatu alat linguistik yang digunakan untuk menganalisis gaya bahasa seorang penulis. Maka dari itu, dalam skripsi ini saya akan menganalisis gaya bahasa James Finn Garner dengan menggunakan enam unsur struktur naratif yang digagas oleh Labov yang terdiri atas *abstract*, *orientation*, *complicating action*, *evaluation*, *resolution*, dan *coda*. Dari enam unsur yang ada, Garner tidak menggunakan *abstract* dan *coda*, sehingga hanya empat unsur naratif saja yang ada dalam cerita pendeknya. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa bagian evaluasi berperan besar dalam menghidupkan cerita dan juga mengirimkan pesan-pesan terhadap pembaca bahwa cerita *Rapunzel* versi Garner berbeda dengan versi yang sudah ada sebelumnya.